

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS, DAN RASIO SOLVABILITAS PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2015-2019

Atika Apriliyani^{*1}, Hasto Finanto², Nurul Musfirah Khairiyah³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

atikaapriyani@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the causes of the movement of financial ratios, namely Quick Ratio, Loan to Asset Ratio, Return on Total Asset, Return on Total Equity, Net Profit Margin and Primary Ratio at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 2015-2019. This type of research used in this research is descriptive quantitative research. The data used in this study were obtained from the Annual Report published by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk during the 2015-2019 period. Data collection techniques used are documentation techniques, data analysis techniques used are analysis of liquidity ratios, profitability ratios, and solvency ratios.

The results of this study indicate the causes of the movement of the liquidity ratio are caused by internal and external factors, including global economic conditions, lending, interest rates, and asset revaluation surveys. The cause of the movement in the profitability ratio is caused by internal and external factors, including global economic conditions, inflation, interest rates, operational activities, and the application of prudential principles. The cause of the movement in the solvency ratio is due to internal and external factors, including global economic conditions, interest rates, asset growth and lending.

Keywords: Financial Ratio Analysis, Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Solvency Ratio

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penyebab pergerakan rasio-rasio keuangan yaitu *Quick Ratio, Loan to Asset Ratio, Return on Total Asset, Return on Total Equity, Net Profit Margin* dan *Primary Ratio* pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2015-2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *Annual Report* yang diterbitkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2015-2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan penyebab pergerakan rasio likuiditas yang disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal antara lain kondisi ekonomi global, penyaluran kredit, suku bunga, dan surplus atas revaluasi aset. Penyebab pergerakan rasio profitabilitas disebabkan oleh faktor internal dan eksternal antara lain kondisi ekonomi global, inflasi, suku bunga, kegiatan

operasional, dan penerapan prinsip kehati-hatian. Penyebab pergerakan rasio solvabilitas disebabkan oleh faktor internal dan eksternal antara lain kondisi ekonomi global, suku bunga, pertumbuhan aset dan penyaluran kredit.

Kata Kunci: Analisis Rasio Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Industri perbankan saat ini menjadi semakin kompetitif, mengharuskan setiap bank untuk dapat mengelola dan menjalankan manajemen bank secara profesional. Pada tahun 2008 Indonesia mengalami krisis yang mempengaruhi industri perbankan yang ada di Indonesia. Krisis tersebut berawal dari krisis ekonomi Amerika yang merambat menjadi krisis ekonomi global. Kejadian tersebut mengakibatkan lembaga perbankan bersaing untuk tetap mempertahankan kepercayaan dari nasabahnya (<http://1>). Laporan keuangan menjadi salah satu indikator utama dijadikannya dasar penilaian baik atau buruk suatu bank. Laporan keuangan yang sudah dilaporkan kemudian dianalisis lebih lanjut (Kasmir, 2016:67). Analisis laporan keuangan adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu bank yang dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan secara periodik oleh bank. Informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan dapat dilihat dari hasil analisis laporan keuangan (Maith, 2013).



Gambar 1.1 Total Asset, Dana Pihak Ketiga, dan Pembiayaan

Sumber: *Annual Report* Bank BNI

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa setiap tahunnya total asset, dana pihak ketiga, dan pembiayaan dari tahun 2015-2019 mengalami peningkatan. Dapat diartikan bahwa PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memiliki kinerja perusahaan yang baik. Total asset tertinggi berada di tahun 2019 yaitu sebesar Rp 845.605 miliar. Jika dilihat dari total dana pihak ketiga juga mengalami peningkatan setiap tahunnya dan total dana pihak ketiga tertinggi berada pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 594.125 miliar dan jumlah terendah berada di tahun 2015 yaitu sebesar Rp 358.185 miliar. Kemudian, jika dilihat dari total pembiayaan di tahun 2019 berada posisi yang paling tinggi yaitu sebesar Rp 556.771 miliar. Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka, penulis tertarik ingin menganalisis lebih lanjut mengenai penyebab terjadinya perubahan beberapa rasio keuangan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam penulisan tugas akhir dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2019”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah yang menyebabkan terjadinya pergerakan antara kenaikan dan penurunan berdasarkan Rasio Likuiditas (*Quick Ratio* dan *Loan to Assets Ratio*) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2019?
2. Apakah yang menyebabkan terjadinya pergerakan antara kenaikan dan penurunan berdasarkan Rasio Profitabilitas (ROA, ROE dan NPM) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2019?
3. Apakah yang menyebabkan terjadinya pergerakan antara kenaikan dan penurunan berdasarkan Rasio Solvabilitas (*Primary Ratio*) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya pergerakan antara kenaikan dan penurunan berdasarkan Rasio Likuiditas (*Quick Ratio* dan *Loan to Assets Ratio*) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui penyebab terjadinya pergerakan antara kenaikan dan penurunan berdasarkan Rasio Profitabilitas (ROA, ROE dan NPM) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui penyebab terjadinya pergerakan antara kenaikan dan penurunan berdasarkan Rasio Solvabilitas (*Primary Ratio*) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2019.

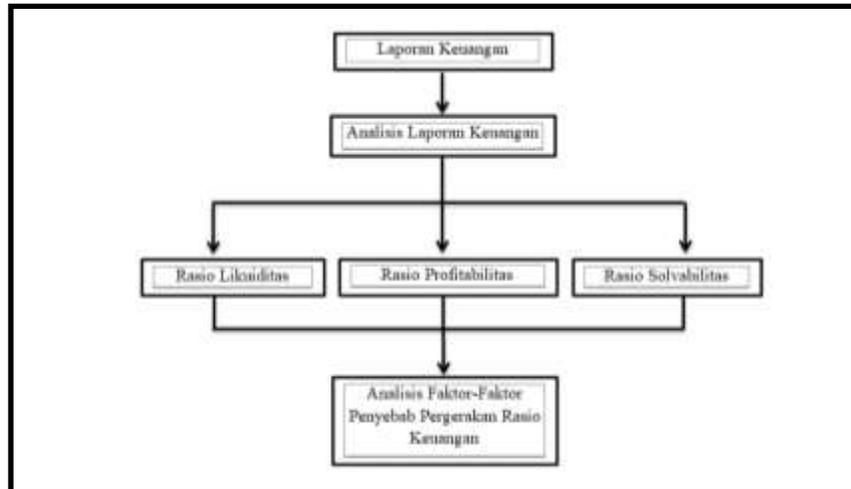
1.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 1.4 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Meta Lita Syafitri (2017)	“Analisis Rasio Solvabilitas dan Aktivitas pada PT Bank Negara Indonesia Syariah”	Kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia Syariah berdasarkan rasio solvabilitas dan rasio aktivitas dapat dikatakan baik.
2.	Fitria Febrianty (2017)	“Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk”	Rasio likuiditas dan Rasio Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri menunjukkan kecenderungan berfluktuatif.
3.	Nurfadilla Ayu Badarulia (2017)	“Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi pada PT Bank Syariah Mandiri”.	kinerja yang sudah baik, karena bank mampu membayar utang jatuh tempo, bank dalam keadaan <i>solvable</i> dan berdasarkan rasio efisiensi PT. Bank Syariah Mandiri dalam keadaan baik karena nilainya lebih dari 1,5%.
4.	Lia Dahlia Iryani dan Herlina (2015)	“Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Dalam Mendukung Pembiayaan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk”	Rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas cenderung mengalami peningkatan dan pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dalam keadaan sehat, berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan.
5.	Jhon Fernos (2017)	“Analisis Rasio Profitabilitas untuk mengukur kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat”	Kinerja keuangan rasio profitabilitas PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat menunjukkan kinerja yang kurang baik karena ROA dan ROE setiap tahunnya mengalami penurunan.

Sumber: Data diolah Penulis (2020)

1.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.5 Kerangka Berfikir

Sumber: Data diolah Penulis (2020)

2 Metodologi

2.1 Jenis Data dan Metodologi Pengambilan Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana metode ini bermaksud menganalisis dan mendeskripsikan laporan-laporan keuangan. Menurut Sugiyono (2008), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi. Dokumentasi menurut Sugiyono (2008) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) periode 2015-2019. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

2.2 Metode Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan peneliti yaitu teknik kuantitatif deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis permasalahan berdasarkan perhitungan-perhitungan angka dari hasil penelitian. Penelitian kuantitatif ini juga merupakan jenis metode penelitian yang menggambarkan suatu objek dan subjek yang diteliti dengan apa adanya tanpa melakukan rekayasa (Febrianty, 2017).

Analisis data ini dilakukan dengan melakukan analisis pada rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan. Untuk mengidentifikasi lebih lanjut penyebab terjadinya perubahan antara kenaikan dan penurunan yang terjadi pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas yang dilihat dari *Annual Report* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan berbagai sumber kredibel lainnya.

3 Hasil dan Pembahasan

a. *Quick Ratio*

Tabel 3.1 Perhitungan *Quick Ratio*

Tahun	<i>Cash Asset</i> (dalam jutaan rupiah)	<i>Total Deposite</i> (dalam jutaan rupiah)	<i>Quick Ratio</i>
2015	52.822.303	353.936.880	14,95%
2016	47.614.263	415.453.084	11,5%
2017	65.616.818	492.747.948	13,3%
2018	62.772.188	552.172.202	11,4%
2019	67.430.587	582.540.625	11,6%

Sumber: Data diolah Penulis (2020)

Besarnya nilai *Quick Ratio* di tahun 2015 mencapai 0,15 dan di tahun 2019 memiliki nilai sebesar 0,12. Artinya perusahaan dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan dengan harta yang paling likuid dari suatu bank juga menurun, tetapi di tahun 2017 berada diangka 0,13 dan menurun kembali di tahun 2018 yaitu sebesar 0,11. Hal ini sejalan dengan penyaluran kredit yang terus melambat merupakan salah satu dampak yang dirasakan dunia perbankan. Kegiatan ekspor dan impor melambat meskipun neraca perdagangan masih mencatat surplus. Secara keseluruhan posisi kas dan giro Bank Indonesia meningkat 7,2% dari Rp 41,3 triliun di tahun 2016 menjadi Rp 44,3 triliun di tahun 2017. Giro pada Bank Indonesia sendiri mengalami peningkatan 8,5% bila dibandingkan tahun 2016 yang disebabkan oleh meningkatnya Giro Wajib Minimum (GWM) yang harus dipelihara oleh bank dalam rangka pemenuhan cadangan minimum pada bank sentral. Terkendalinya inflasi dipengaruhi oleh rendahnya inflasi inti serta inflasi *volatile food* yang cenderung rendah dan inflasi *administered price* yang relatif terjaga. Keberhasilan BI menjaga inflasi tidak terlepas dari fungsi koordinasi bersama dengan Pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah.

b. *Loan to Asset Ratio*

Tabel 3.2 Perhitungan *Loan to Asset Ratio*

Tahun	<i>Total Loans</i> (dalam jutaan rupiah)	<i>Total Asset</i> (dalam jutaan rupiah)	<i>Loan to Asset Ratio</i>
2015	326.105.149	508.595.288	64,1%
2016	393.275.392	603.031.880	65,2%
2017	441.313.566	709.330.084	62,2%
2018	512.778.497	808.572.011	63,4%
2019	556.770.947	845.605.208	65,8%

Sumber: Data diolah Penulis (2020)

Loan to Asset Ratio juga mengalami fluktuasi dari tahun 2015-2019. Terjadi peningkatan di tahun 2019 yaitu sebesar 0,66. Nilai ini merupakan nilai tertinggi pada *Loan to Asset Ratio* dan pada tahun 2017 merupakan nilai terendah yaitu sebesar 0,62. Pinjaman yang diberikan sebagai lini bisnis terpenting perusahaan berkontribusi terhadap peningkatan total aset sebesar 64,1% dengan pertumbuhan yang mencapai Rp48,5 triliun atau sebesar 17,5%. Hal tersebut ditandai oleh stabilitas makroekonomi yang semakin baik dan momentum pertumbuhan ekonomi yang mulai bergulir. Stabilitas makroekonomi yang semakin membaik tercermin dari tercapainya target inflasi tahun 2015 sebesar 4+1%, menurunnya defisit transaksi berjalan ke tingkat yang lebih sehat, serta terpeliharanya stabilitas sistem keuangan. (Sumber: *Annual Report* Bank BNI Tahun 2015 dan LPI). terjadi perlambatan pertumbuhan di beberapa sektor usaha, BNI tetap

berhasil mempertahankan pertumbuhan asetnya secara selektif pada sector yang prospektif, sehingga meningkat sebesar Rp94,4 triliun.

c. Return On Total Asset (ROA)

Tabel 4.3 Perhitungan Return On Total Asset (ROA)

Tahun	Net Income (dalam jutaan rupiah)	Total Asset (dalam jutaan rupiah)	ROA
2015	9.140.532	508.595.288	1,80%
2016	11.410.196	603.031.880	1,89%
2017	13.770.592	709.330.084	1,94%
2018	15.091.763	808.572.011	1,87%
2019	15.508.583	845.605.208	1,83%

Sumber: Data diolah Penulis (2020)

Jika dilihat dari ROA mengalami penurunan di tahun 2019 yaitu sebesar 0,018. Pada tahun 2016-2018 menghasilkan ROA yang sama yaitu sebesar 0,019. Artinya, ROA dapat dikatakan stagnan karena grafik yang tidak menunjukkan perubahan yang besar. Semakin tinggi ROA suatu bank, maka semakin tinggi juga tingkat keuntungan. Sejalan dengan strategi BNI dalam rangka meningkatkan aset, aset BNI di tahun 2015 meningkat secara agresif sebesar 22,1% bila dibandingkan tahun lalu sebesar Rp416,6 triliun menjadi Rp508,6 triliun. Pendorong utama pertumbuhan aset adalah peningkatan pinjaman yang diberikan mencapai 17,5% atau sebesar Rp48,5 triliun (Sumber: *Annual Report* Bank BNI Tahun 2015 dan LPI). Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2016 meningkat dari 4,9% pada 2015 menjadi 5,0% ditopang permintaan domestik, sedangkan kinerja ekspor riil belum kuat. Peran permintaan domestik yang dominan didorong stimulus fiskal melalui berbagai proyek infrastruktur terutama pada semester I 2016, serta dampak positif pelonggaran kebijakan moneter dan makroprudensial (Sumber: *Annual Report* Bank BNI Tahun 2016 dan LPI).

d. Return On Total Equity (ROE)

Tabel 4.4 Perhitungan Return On Total Equity (ROE)

Tahun	Net Income (dalam jutaan rupiah)	Equity Capital (dalam jutaan rupiah)	ROE
2015	9.140.532	46.585.360	19,6%
2016	11.410.196	53.519.165	21,3%
2017	13.770.592	70.845.309	19,4%
2018	15.091.763	81.681.663	18,5%
2019	15.508.583	92.831.810	16,7%

Sumber: Data diolah Penulis (2020)

Jika dilihat dari ROE juga mengalami penurunan dari tahun 2017-2019. ROE di tahun 2019 memiliki nilai terendah yaitu sebesar 0,167 kemudian ROE di tahun 2016 memiliki nilai tertinggi yaitu 0,213. akhir tahun 2016, laba BNI tumbuh mencapai 25,1% yang dipicu oleh pertumbuhan pendapatan operasional lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan beban operasionalnya. Stabilitas sistem keuangan juga terpelihara, meskipun peningkatan risiko kredit menjadi perhatian. Berbagai indikator ketahanan perbankan seperti indikator likuiditas dan permodalan masih tetap kuat. Indikator likuiditas perbankan 2016 membaik tercermin dari rasio alat likuid terhadap dana pihak ketiga bank yang meningkat menjadi 20,9%. Peningkatan kecukupan likuiditas antara lain dipengaruhi ekspansi keuangan pemerintah dan dampak pelonggaran Giro Wajib Minimum (GWM) oleh Bank Indonesia.

e. *Net Profit Margin (NPM)*

Tabel 4.5 Perhitungan *Net Profit Margin (NPM)*

Tahun	<i>Net Income</i> (dalam jutaan rupiah)	<i>Operating Income</i> (dalam jutaan rupiah)	<i>NPM</i>
2015	9.140.532	11.412.081	80,1%
2016	11.410.196	14.229.332	80,2%
2017	13.770.592	17.222.663	80,0%
2018	15.091.763	19.599.399	77,0%
2019	15.508.583	19.486.623	79,6%

Sumber: Data diolah Penulis (2020)

NPM di tahun 2018 yaitu sebesar 0,77 kemudian mengalami peningkatan kembali di tahun 2019 yaitu sebesar 0,8. Pada tahun 2015-2017 tidak mengalami peningkatan maupun penurunan dan bisa dikatakan stagnan di tahun tersebut dengan menghasilkan angka yang sama yaitu sebesar 0,8 artinya kemampuan bank untuk menghasilkan laba bersih atau *net income* dari kegiatan operasi pokok suatu bank dapat dikatakan baik. Laba BNI tumbuh mencapai 20,1% menjadi Rp 13,6 triliun. Hal ini terutama dipicu oleh pertumbuhan pendapatan operasional yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan beban operasionalnya. Pertumbuhan ekonomi tercatat 5,07% pada 2017, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan capaian 2016 sebesar 5,03%. Stabilitas makroekonomi juga terkendali terlihat pada inflasi yang berada dalam rentang sasaran, defisit transaksi berjalan yang terjaga pada level sehat, serta nilai tukar yang cukup stabil. Stabilitas sistem keuangan juga terpelihara, meskipun menyisakan tantangan terkait intermediasi perbankan yang masih terbatas (Sumber: *Annual Report Bank BNI Tahun 2017* dan LPI).

f. *Primary Ratio*

Tabel 4.6 Perhitungan *Primary Ratio*

Tahun	<i>Equity Capital</i> (dalam jutaan rupiah)	<i>Total Asset</i> (dalam jutaan rupiah)	<i>Primary Ratio</i>
2015	46.585.360	508.595.288	9,2%
2016	53.519.165	603.031.880	8,9%
2017	70.845.309	709.330.084	10,0%
2018	81.681.663	808.572.011	10,1%
2019	92.831.810	845.605.208	11,0%

Sumber: Data diolah Penulis (2020)

Primary ratio dari tahun 2015-2019 menunjukkan adanya peningkatan. Nilai tertinggi berada pada tahun 2019 yang menunjukkan angka 0,11. Peningkatan *primary ratio* dapat dikatakan stagnan karena tidak menunjukkan adanya perubahan yang besar. Pada tahun 2015 dan tahun 2016 memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 0,09 dan pada tahun 2017 dan tahun 2018 juga memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 0,10. Peningkatan ekuitas di tahun 2017 merupakan salah satu prestasi kinerja BNI yang semakin nyata dengan meningkatnya laba BNI sebesar 20,1%. Kenaikan laba dipicu oleh pertumbuhan pendapatan operasional lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan beban operasionalnya (Sumber: *Annual Report Bank BNI Tahun 2017*). Didukung oleh pertumbuhan pendapatan Bank, jumlah ekuitas BNI naik 13,3% menjadi Rp125,0 triliun di tahun 2019. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh saldo laba yang meningkat menjadi Rp82,5 triliun atau tumbuh 16,1% dibandingkan Rp71,0 triliun di tahun 2018.

4. Kesimpulan

- Dilihat dari hasil analisis penyebab pergerakan pada Rasio Likuiditas, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Quick Ratio* pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2015-2019 cenderung berfluktuasi karena terjadi kenaikan dan penurunan yang disebabkan oleh berbagai faktor internal dan faktor eksternal diantaranya karena pertumbuhan ekonomi, peningkatan penyaluran kredit, suku bunga, dan surplus atas revaluasi aset.
 2. *Loan to Asset Ratio* pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2015-2019 cenderung berfluktuasi karena terjadi kenaikan dan penurunan yang disebabkan oleh berbagai faktor internal dan faktor eksternal diantaranya karena peningkatan penyaluran kredit, menerapkan prinsip *prudential banking* serta perubahan kondisi ekonomi global.
- b. Dilihat dari hasil analisis penyebab pergerakan pada Rasio Profitabilitas, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:
1. *Return On Total Asset (ROA)* pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2015-2019 dapat dikatakan stagnan karena tidak menunjukkan perubahan yang besar. Adanya *perubahan* yang terjadi disebabkan oleh perubahan kondisi ekonomi.
 2. *Return On Equity (ROE)* pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2015-2019 dapat dilihat bahwa cenderung berfluktuasi karena terjadi kenaikan dan penurunan yang dipengaruhi langsung atas perlambatan ekonomi global dan fluktuasi nilai tukar serta peningkatan ekuitas, kegiatan operasional, suku bunga, dan kegiatan ekspor).
 3. *Net Profit Margin (NPM)* pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2015-2019 dapat dilihat bahwa tidak mengalami perubahan yang signifikan. Perubahan yang terjadi karena kondisi makro ekonomi mengakibatkan fluktuasi pada suku bunga dan pelemahan kurs rupiah terhadap mata uang asing.
- c. Dilihat dari hasil analisis penyebab pergerakan pada Rasio Solvabilitas, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:
1. *Primary Ratio* pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2015-2019 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal ini terjadi karena adanya pertumbuhan aset yang disebabkan oleh peningkatan pemberian pinjaman tetapi pelemahan Rupiah juga terjadi sejalan dengan pelemahan nilai tukar mata uang dunia terhadap dolar AS seiring normalisasi kebijakan moneter, meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga, dan rencana reformasi pajak di Amerika Serikat.

5. Saran

- a. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan objek penelitian tidak hanya PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk saja, sehingga dapat menghasilkan gambaran perbandingan kondisi keuangan antara beberapa sektor perbankan.
- b. Diharapkan peneliti selanjutnya tidak hanya menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas bisa menambahkan dengan Rasio Aktivitas dan Rasio Investasi sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Jurnal Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan ini dengan lancar dan tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada bapak Hasto Finanto, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing 1 dan ibu Nurul Musfirah Khairiyah, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing 2 yang telah banyak memberikan bimbingan, ilmu, kritik, saran, dan bantuan dalam menyelesaikan Jurnal Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan. Serta teman-teman dan seluruh pihak yang turut terlibat dan membantu dalam pengerjaan dan penyelesaian Jurnal Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan.

Daftar Pustaka

Badarulia, N. A. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Pada PT Bank Syariah Mandiri. *Tugas Akhir, UIN Raden Fatah Palembang*.

BI. (2020). *Tentang BI*. Retrieved April 2, 2020, from https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/museum/sejarah-bi/bi/Pages/sejarahbi_3a.aspx

BNI. (2020). *Sejarah*. Retrieved April 6, 2020, from <https://bni.co.id/id-id/perusahaan/tentangbni/sejarah>

Febrianty, F. (2017). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah. *Tugas Akhir UIN Raden Fatah Palembang*.

Fernos, J. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. *Jurnal Pundi, Vol. 1 No. 2*.

Iryani, L. D., & Herlina. (2015). Analisis Rasio Likuiditas, Salvabilitas, Dan Profitabilitas Dalam Mendukung Pembiayaan Pada Pt Bank Danamon Indonesia, Tbk. *Jurnal Ilmiah, Akuntansi Fakultas Ekonomi, Volume 1 No. 2, 32-40*.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Radja Grafindo.

Maith, H. A. (2013). Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. *Jurnal EMBA, Vol.1 No. 3, 619-628*.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

Syaritri, M. L. (2017). Analisa Rasio Solvabilitas Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah. *Tugas Akhir, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*.

www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-tahunan/perekonomian/Pages/LPI

www.bni.co.id/id-id/perusahaan/hubunganinvestor/laporanpresentasi

Yuniningsih. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Hasto Finanto, S.E., M.Sc
NIK. 2015.90.0.17

Nurul Musfirah Khairiyah, S.E., M.M
NIP. 199007102019032021